

ABSTRAK

Proyek Sudirman Hill Residences, merupakan salah satu proyek yang dibangun seiring dengan kebutuhan tempat tinggal dan perkantoran yang semakin meningkat. PT. MULIA GUNA PROPERTINDO DEVELOPMENT sebagai Owner ingin mewujudkan suatu bangunan dengan konsep SOHO (Small Office Home Office) yang memiliki fasilitas penunjang perekonomian di daerah Jl. Karet Pasar Baru Barat V, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada Proyek Sudirman Hill Residences, salah satu penanganan terhadap aktivitas gempa adalah dengan mendesain struktur dinding penahan atau yang biasa disebut dengan Shear Wall. Shear Wall merupakan dinding bertulang yang dirancang untuk menahan gaya geser dan gaya lateral akibat gempa bumi. Dalam pelaksanaan struktur Shear Wall terdapat suatu metode yang disebut metode climbing. Metode climbing adalah metode yang menerapkan pelaksanaan pekerjaan dinding secara menerus tanpa harus menunggu pekerjaan balok dan pelat lantai selesai. Akan tetapi yang perlu diperhatikan dalam pekerjaan shear wall adalah penjangkaran besi yang diperlukan balok dan pelat lantai untuk mengikat dengan dinding shear wall tersebut. Sehingga terdapat sistem yang disebut Block-Out dalam metode ini. Fungsi dari sistem ini adalah untuk menjaga daerah penjangkaran besi balok dan pelat saat pekerjaan pengecoran.

PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG sebagai Kontraktor juga melakukan pekerjaan tambah berupa kolom miring pada lantai 7 sampai lantai 10

yang dikarenakan adanya permintaan dari Owner untuk mengubah fungsi ruang yang ada pada shop drawing, dimana lantai 7 adalah area parkir dan lantai 10 adalah area apartement menjadi suatu ruangan fasilitas. Metode pelaksanaan kolom miring ini harus memperhatikan banyak hal, karena besarnya beban yang akan dipikul oleh kolom akan membuat kolom berada pada kondisi kritis atau runtuh. Sehingga akan berakibat fatal untuk kestabilan seluruh elemen struktur yang ada di atasnya.

Kata kunci : Proyek, Metode Pelaksanaan, Kolom Miring, Shear Wall.





UNIVERSITAS
MERCU BUANA